

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuransi syariah dinilai sebagai wadah/tempat untuk bisa mendapatkan perlindungan, tanpa mengesampingkan prinsip keislaman. Pengertian asuransi syariah menurut undang-undang nomor 40/2014 tentang peransuransian adalah kumpulan perjanjian yang terdiri atas perusahaan asuransi dan pemegang polis dalam rangka pengelolaan dana untuk menolong dan melindungi para pemegang polis.

Premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung dan diterima oleh penanggung sebagai pengganti suatu kerusakan, kerugian maupun apabila mengalami kehilangan tertanggung kepada penanggung. Jumlah besar premi dapat ditentukan dari seleksi resiko yang di hasilkan oleh *underwriter* maupun apabila perusahaan telah menyeleksi resiko atas permintaan calon tertanggung sehingga calon tertanggung membayar premi asuransi sesuai tingkat resiko berdasarkan kondisinya masing-masing. Besarnya premi atas keikutsertan di

asuransi yang harus di bayarkan telah di tetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung.¹

Premi asuransi syariah dalam penentuannya menggunakan rujukan, misalnya tabel mortalita untuk asuransi jiwa dan tabel morbidita asuransi kesehatan; dengan syarat bebas unsur riba dalam perhitungannya. Ada jenis premi yang bisa diinvestasikan dan dibagi hasilnya (*mudharabah*) dan ada yang dapat diinvestasikan semata (*tabarru*).²

Pemegang polis/tertanggung menyetorkan sejumlah dana yang disebut dengan premi. Pembayaran premi bagi tetanggung sangat wajib demi berlangsungnya jaminan atas resiko yang di tanggung oleh peruhaan asuransi, perhitngan premi harus melalui beberapa tahap atau prosedur yang harus di tempu, agar premi yang didapatkan oleh tertanggung sesuai dengan resiko masing-masing.

¹ Wanda Agustiranda, "Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klam dan Risk Based Capital Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan, *Jembatan : jurnal ilmiah managemen bisnis dan terapan* vol. XIV no 1 (April 2019), h. 2

² "Pengertian Asuransi" <https://www.fimegalife.co.id/>, diakses pada 13 April 2021 Pukul 20.00 WIB.

Setiap perusahaan bagaimanapun bentuk dan apapun jenisnya pasti membutuhkan sebuah panduan untuk menjalankan tugas dan fungsi setiap elemen atau unit perusahaan. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah sistem yang disusun untuk memudahkan, merapikan, dan menertibkan pekerjaan tersebut. Begitupun pada PT AJS Bumiputra 1912 Syariah.

Dari analisis Standar Operasional Prosedur perhitungan premi produk mitra iqra di PT AJS Bumiputra 1912 Syariah Cabang Serang, dapat diketahui bentuk dan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur pada perhitungan premi. Dalam peneliti ini yang jadi objek peneliti adalah Standar Operasional Prosedur di perusahaan Asuransi Syariah PT AJS Bumiputra 19112 Syariah Cabang Serang pada perhitungan premi produk mitra iqra.

B. Identifikasi Peneliti

Berdasarkan tema dalam penelitian ini. Masalah yang diteliti yaitu mengenai Standar Operasional Prosedur perhitungan premi produk Mitra Iqra. Peneliti memilih judul tersebut agar mengetahui Standar Operasional Prosedur perhitungan premi produk mitra Iqra di PT AJS Bumiputra 1912 Syariah Cabang Serang`

C. Rumuan Masalah

Dari pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana bentuk Standar Operasional Prosedur perhitungan Premi Produk Mitra Iqra di PT AJS Bumiputra 1912 Syariah Cabang Serang?
2. Bagaimana pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Perhitungan Produk Mitra Iqra PT AJS Bumiputra 1912 Syariah Cabang Serang?

D. Pembatasan Masalah

Peneliti ini dalam merumuskan atau menulis skripsi hanya menganalisis Standar Operasional Prosedur Perhitungan Premi Produk Mitra Iqra di PT AJS Bumiputra 1912 Syariah Cabang Serang

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dari rumusan masalah, maka sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk Standar Operasional Prosedur Perhitungan Premi Produk Mitra Iqra di PT AJS Bumiputra 1912 Syariah Cabang Serang

2. Untuk mengetahui pelaksanaan Standar Operasional Prosedur perhitungan premi produk Mitra Iqra di PT AJS Bumiputra 1912 Syariah Cabang Serang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari karya ilmiah yang di harapkan peneliti adalah:

1. Bagi penulis, dapat mengetahui bagaimana Standar Operasional Prosedur Perhitungan Premi Produk Mitra Iqra yang luas dan mendalam, dan mengetahui pelaksanaan Standar Oprasional Prosedur perhitungan premi produk mitra Iqra di PT AJS Bumiputra 1912 Syariah Cabang Serang
2. Bagi akademik, peneliti ini mengharapkan menjadi salah satu informasi dari beberapa informasi dan menjadi bahan referensi atau kajian pustaka untuk menambah informasi peneliti selanjutnya.
3. Bagi masyarakat, peneliti ini dapat memeberi pengetahuan soal bagaimana Standar Oprasional Prosedur Perhuitungan premi produk mitra iqra di PT AJS Bumiputra 1912 Syariah Cabang Serang

G. Kerangka Teori

Definisi Asuransi menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 1992 tentang perasuransian Bab 1. Pasal 1 “Asuransi atau pertanggunggunaan adalah perjanjian dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri pada pihak tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan pergantian kepada pihak tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungannya diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggunggunakan.³

Menurut undang-undang nomor 2 tahun 1992 asuransi didefinisikan sebagai berikut. Asuransi atau pertanggunggunaan adalah perjanjian dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan pergantian kepada

³ Heri Sudarsono. *Bank & Lembaga keuangan Syariah* (Yogyakarta. Ekonisia, 2003), h. 13.

tertanggung karena kerusakan, kerugian, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.⁴

Dari pengertian asuransi tersebut diketahui adanya tiga unsur pokok dalam asuransi yaitu bahaya yang dipertanggungjawabkan, premi pertanggungjawabkan dan sejumlah uang ganti rugi pertanggungjawabkan. Bahaya yang dipertanggungjawabkan sifatnya tidak pasti terjadi. Premi pertanggungjawabkan pun tidak mesti sesuai dengan yang tertera dalam polis. Jumlah uang santunan atau ganti rugi sering atau bahkan pada umumnya jauh lebih besar pada premi yang dibayarkan kepada perusahaan asuransi. Hal-hal demikian itulah yang oleh para ahli hukum Islam dipermasalahkan. Unsur ketidakpastian dalam perjanjian asuransi dianggap tidak sejalan syarat sahnya suatu perjanjian menurut hukum Islam. Untuk

⁴ Khairul Anwar, *Asuransi Syariah Halal dan Maslahat* (Solo, PT Tiga Serangkay 2007), h. 5-6

mencari jalan keluar dari berbagai unsur yang dipandang tidak sejalan dengan syariah dalam perjanjian asuransi itu telah diusahakan adanya perusahaan asuransi yang menekankan sifat saling menanggung, saling menolong diantara para tertanggung yang bernilai kebijakan menurut ajaran Islam.

Asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/ pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.⁵

Premi pada asuransi syariah premi yang dibayarkan peserta adalah sberupa sejumlah dana yang terdiri atas dana tabungan dan tabarru. Dana tabungan dianggap sebagai dana titipan dari peserta (*life insurance*) yang akan diolah oleh perusahaan dengan mendapatkan alokasi bagi hasil (*al-mudharabah*) dana tabungan dan hasil investasi yang diterima peserta akan dikembalikan kepada peserta ketika peserta

⁵ Abdullah Amrin, *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah Ditinjau Dari Perbandingan dengan Asuran Konvensional* (Jakarta, PT Elex Media K ;2011).h.3

mengajukan klaim baik berupa klaim tunai maupun klaim manfaat asuransi.⁶ Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh pemegang polis kepada penanggung sehubungan dengan adanya perjanjian pertanggungan. Menurut subagio dkk; premi asuransi adalah sebagai uang yang dibawakan oleh pertanggung terhadap perusahaan asuransi yang yang ditentukan dengan cara terperinci.

Standar Oprasional Prosedur atau bisa disebut dengan SOP merupakan suatu dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang akan dijalankan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan demi mendapatkan hasil kerja yang efektif dan efesien. Dimana SOP ini harus dimiiki oleh suatu perusahaan atau organisasisebagai panduan untuk menjalankan tugas dan pungsi setiap bagian yang ada. Sehingga dengan begitu adanya SOP ini dapat memudahkan dan mentertibkan pekerjaan yang akan dikerjakan. Peran penting SOP ini membuat pelaku bisnis harus mengetahui terkait tujuan dan fugsi dari SOP itu sendiri.

⁶ Abdullah Amrin, *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah* h.4

H. Penelitian Terdahulu

Tb Kiki Rachmat Baehaki (2019), “*Analisis Standar Oprasional Procedur (SOP) Penyelesaian klaim Peserta Pada Perusahaan Pialang Asuransi Syariah PT Estika Jasatama Jakarta*”. Dalam penelitian nya penulis membahas *Standar Oprasional Procedur (SOP)* pengajuan klaim pada pialang asuransi. Bagaimana bentuk Standar Oprasional Procedur (SOP) penyelesaian klaim peserta pada perusahaan, serta bagaimana pelaksanaan Standar Oprasional Procedur (SOP) penyelesaian klaim pada perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah Standar Oprasional Procedur (SOP) pengajuan klaim pada pialang asuransi. Peserta harus melaporkan kejadian klaim kepada perusahaan dan memberikan dokumen yang valid untuk diproses lebih lanjut. Setelah dokumen klaim sudah valid perusahaan pialang akan melaporkan kejadian klaim tersebut kepada perusahaan penanggung, kemudian perusahaan penanggung akan memeriksa validitas klaim, setelah itu perusahaan penanggung akan survai lapangan.⁷

⁷ Tb Kiki Rachmat Baehaki, *Universitas Islam Negeri Sultan*

I. Kerangka Pemikiran

Semua perusahaan pasti memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan keadaan perusahaan, fungsi perusahaan dan tujuan perusahaan. Penelitian ini peneliti akan menganalisis Standar Operasional Prosedur (SOP) Perhitungan Premi Produk Mitra Iqra di PT AJS Bumiputra 1912 Syariah Cabang Serang.

J. Metode Penelitian

Penelitian ialah suatu proses yang panjang berawal dari minat dari mengetahui peomena tertentu dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, pemilihan metode penelitian yang sesuai dan seterusnya.⁸

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini membahas terkit masalah ekonomi penulis memakai metode penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar aliamh dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah

Maulana Haasanuddin (Banten, 2019)

⁸ Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2008) h. 12

sebagai instrument kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal* teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian langsung menggunakan metode wawancara di PT AJS Bumiputra 1912 Syariah Cabang Serang. Didalam penelitian ini penulis juga menggunakan penelitian dokum yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi melalui arsip dokumen, dan dat-data lainya yang dapat menyelesaikan penelitian ini.

3. Jenis dan Sumber Data

Peneliti selain menggunakan data kualitatif juga menggunakan 2 sumber data yaitu:

⁹ Albi Anggito Dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi CV Jejak, 2018) h.8

a. Data Primer

Data Primer merupakan jenis data utama atau pokok di dalam suatu penelitian. Proses pemerolehan data ini didapatkan langsung dari tangan pertama, atau sumber utama dari fenomena yang sedang dikaji.¹⁰ Dan wawancara tak struktur, untuk memperoleh data primer ini, penulis melakukan wawancara (interview) kepada pihak PT Bumiputra cabang serang yang dapat memberikan informasi terkait penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari hasil perutakaan baik berupa bahan-bahan bacaan atau data yang mendukung. Data sekunder juga dapat dari buku-buku, Koran, majalah, internet, dan sumber-sumber terlis lainnya yang mengandung informasi yang berhubungan dengan masalah yang di bahas.

¹⁰ “Data Primer” <http://insanpelajar.com/>, diakses pada 13 April 2021, pukul 22.00 WIB.

4. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis sebagaimana berikut

a. Riset Lapangan (Field Research)

Penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi PT AJS Bumiputra 1912 Syariah Cabang Serang untuk mendapatkan data-data dan dikumpulkan yang digunakan dalam penelitian ini, dengan pengumpulan data.

b. Observasi atau pengamatan langsung

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ke lapangan dengan mendatangi narasumber PT AJS Bumiputra 1912 Syariah Cabang Serang, metode ini dilakukan agar mengetahui keadaan yang sebenarnya yang terjadi pada lokasi penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian.

c. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada PT AJS Bumiputra 1912 Syariah Cabang Serang. Dalam wawancara ini terdapat interaksi komunikasi antara pihak peneliti dengan

responden, peneliti sebagai pihak penanya dan responden selaku pihak yang di harapkan memberikan jawaban.

d. Dokumentasi

Dokumentasi atau yang disebut dengan kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait penelitian.¹¹ Dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumentasi tidak hanya mengumpulkan dan menulis atau melaporkan dalam sebuah kutipan sejumlah dokumen, namun yang dilaporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut`

e. Riset Kepustakaan (Library Research)

Riset Kepustakaan (library Research) adalah serangkaian kegiatan yang bersangkutan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengelola bahan penelitian.¹²

¹¹ “Pengertian Studi Dokumentasi” <http://seputarpengertian.blogspot.com/>, diakses pada 14 April 2021, pukul 09.39 WIB.

¹² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta, Yayasan Obor

K. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman dan gambaran yang sistematis dan mudah di pahami, maka penulis mencantumkan sistematika sebagai berikut:

Bab ke satu PENDAHULUAN dalam bab ini, penulis menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi penulisan masalah pembatasan masalah, tujuan peneliti, manfaat peneliti, kerangka teori, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

Bab ke dua LANDASAN TEORI bab ini menjelaskan Pengertian Asuransi Syariah, Pengertian Asuransi Jiwa, Perhitungan, Premi, *Standard Operating Procedure* (SOP).

Bab ke tiga KONDISI OBJEKTIF DAN GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN. Dalam bab ini, peneliti membahas terkait sejarah singkat PT AJS Bumiputra 1912 Syariah Cabang Serang, visi dan misi PT AJS Bumiputra 1912 Syariah Cabang Serang, profil singkat PT AJS Bumiputra 1912 Syariah Cabang Serang, Struktur organisasi PT AJS Bumiputera 1912 Syariah Cabang Serang dan Produk-produk yang ada di PT AJS

Bumiputera 1912 Syariah Cabang Serang. Tujuan membahas gambaran umum perusahaan adalah agar informasi yang di dapat lebih detail dan mendalam dalam pembahsan.

Bab ke empat ANALISIS DAN PEMBAHASAN pada bab ini peneliti membahas tentang pokok pembahasan mengenai Standar oprasional Prosedur (SOP) perhitungan premi produk mitra iqra di PT AJS Bumiputera 1912 Syariah Cabang Serang.

Bab kelima PENUTUP dalam bab ini membahas tentang uraian kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian serta beberapa saran yang akan ditunjukan kepada para pihak terkait dan berkepentingan dengan tema yang diteliti.